ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL, DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen

OLEH :

AYU SURYANINGSIH
NPM : 12.1.02.02.0033

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

AYU SURYANINGSIH

NPM: 12.1.02.02.0033

Judul :

ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL, DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Progam Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

pada tanggal : 23 Juli 2016
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. H. Samari, S.E., MM	**Rino Sardanto, S.Pd. M.Pd.**
NIDN : 0712026201	**NIDN : 0730127403**

Skripsi Oleh :

AYU SURYANINGSIH
NPM: 12.1.02.02.0033

Judul :

ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL, DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada tanggal : 10 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H. Samari, S.E., M.M
2. Penguji I : Bambang Agus Sumantri, S.IP., M.M
3. Penguji II : Rino Sardanto, S.Pd. M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN:0717066601

Analisis Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Tingkat Pendidikan pada Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Ayu Suryaningsih
12.1.02.02.0033
Fakultas Ekonomi - Manajemen
Ijoelumut77@gmail.com
Dr. H. Samari, S.E., MM dan Rino Sardanto, S.Pd. M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berwirausaha sekarang ini menjadi pilihan alternatif untuk memperoleh penghasilan selain bekerja di perusahaan. Karier kewirausahaan tersebut dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu dengan menghasilkan imbalan finansial yang nyata dan kemandirian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisa faktor – faktor yang diduga berpengaruh pada keberhasilan berwirausaha.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juli 2016 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Subyek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi, berjumlah 65 orang responden yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan sampel *purposive sampling* yang merupakan bagian dari teknik *nonprobability sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2), tingkat pendidikan (X_3), dan keberhasilan berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah regeresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas. Data yang telah diuji sebelumnya kemudian dianalisis dengan menguji hipotesis secara parsial (uji t) dengan taraf signifikan α = 5% pada program SPSS versi 20.0

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: (1) Berdasarkan hasil olah data faktor internal nilai t_{hitung} sebesar 2,626 sementara t_{tabel} sebesar 1,671 yang berarti t_{hitung} 2,626>t_{tabel} (α/3;61) 1,671 dengan uji t nilai signifikansi faktor internal (X_1) sebesar 0,011<0,05 yang artinya faktor internal secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. (2) Faktor eksternal dengan nilai t_{hitung} 2,034>t_{tabel} (α/3;61) 1,671 dan nilai signifikansi faktor eksternal (X_2) sebesar 0,009<0,05 yang artinya faktor eksternal secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. (3) Tingkat pendidikan diperoleh t_{hitung}2,093> t_{tabel} (α/3;61) 1,671 dan nilai signifikansi tingkat pendidikan sebesar 0,009<0,05 yang artinya tingkat pendidikan (X_3) secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha (Y). (4) Uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,533> f_{tabel} (α/3;61) 1,671atau nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama (simultan) faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha (Y).

Kata Kunci : Berwirausaha, Kewirausahaan, keberhasilan berwirausaha, faktor internal, faktor eksternal, tingkat pendidikan

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini kewirausahaan telah berkembang dan semakin menarik untuk dipelajari. Banyak kalangan, baik Mahasiswa maupun masyarakat umum yang berminat untuk berwirausaha karena keberhasilan yang telah diperoleh para wirausaha terdahulu. "Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat dengan menghasilkan imbalan finansial yang diperoleh dan kemandirian ekonomi" Agustina dan Sularto (2011:1). Di dalam jurnal manajemen oleh Maranatha (2012) disebutkan bahwa, sebuah negara akan mampu membangun dan maju apabila memiliki usahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Jadi, jika Negara Indonesia saat ini berpenduduk 252 juta jiwa (http://m.hidayatullah.com/berita/nasional, November 2015) maka seharusnya memiliki wirausaha kurang lebih sebanyak 5 juta jiwa.

Wirausaha yang berhasil adalah individu yang dapat menggabungkan kemauan, perilaku atau sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam menangkap peluang usaha. Dun Steinhoff dan Jhon F. Burgess dalam buku Suryana (2006:66) berpendapat bahwa "untuk menjadi wirausaha yang berhasil, pada diri setiap individu harus memiliki visi bisnis yang jelas serta kemampuan dan keberanian untuk mengahdapi resiko, baik waktu maupun uang."

Mahasiswa mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi banyak kepada masyarakat dengan berwirausaha. "Kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi secara internal dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan" Suryana (2006:71). Faktor internal disini sering dikaitkan dengan keadaan pribadi mahasiswa yang cenderung memiliki motif untuk berperilaku dan sikap dalam menjalankan usahanya kelak. Adanya motivasi mahasiswa dalam memulai berwirausaha, dapat memicu mahasiswa lebih berusaha mengejar karier sebagai wirausaha dibandingkan mereka yang sekedar ikut – ikutan. Selain itu, sikap mahasiswa ketika mengambil keputusan akan berperan untuk mewujudkan keberhasilan berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, sosial, dan pengalaman kerja mahasiswa.

Menurut Tambunan (2012:4) "faktor-faktor yang mampengaruhi keberhasilan berwirausaha diketahui dari lingkungan dimana karakteristik wirausaha dapat terbentuk." Didukung tingkat pendidikan yang saat ini dimiliki menjadikan mahasiswa terpacu untuk memulai usaha. Baik pendidikan yang diperoleh di bangku kuliah maupun keikutsertaan mahasiswa

dalam seminar maupun *workshop* melahirkan rasa percaya diri ketika menjadi wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal berpengaruh pada proses keberhasilan berwirausaha mahasiswa.

a. Kerangka Konseptual

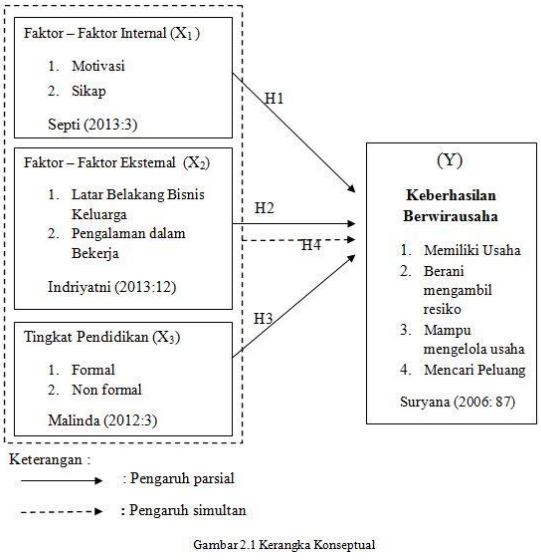

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran yang ditemukan oleh peneliti tetapi masih harus dibuktikan atau dites atau diuji kebenarannya (Arikunto 2010: 22). Disebutkan hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H.1 : Diduga Faktor Internal berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

H.2 : Diduga Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

H.3 : Diduga Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Nusantara PGRI Kediri.

H.4 : Diduga faktor internal, faktor eksternal, dan tingkat pendidikan secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Nusantara PGRI Kediri.

II. METODE

a. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya maka dalam penelitian ini, adapun variabel – varabel penelitian dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) dalam penelitian adalah Faktor Internal Keberhasilan Berwirausaha (X_1), Faktor Eksternal (X_2), dan Tingkat Pendidikan (X_3).
2. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa.

b. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, dimana

data yang diperoleh berupa angka-angka atau pertanyaan – pertanyaan, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik ,Sugiyono (2009:14).

2. Teknik Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan desktriptif. Jenis penelitian deskriptif menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan cara menyebar angket kuisioner, Sugiyono (2009:137). Penarikan kesimpulan pada analisa deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri, dimulai 12 Mei 2016 sampai 14 Juli 2016.

d. Populasi dan Sampel (Subyek dan Objek Penelitian)

Dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2013 yang berjumlah 627 Mahasiswa. Angka yang cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Arikunto (2010 :134) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila sampel berjumlah lebih dari 100 maka, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini digunakan 65 Mahasiswa atau sebesar 10% dari total populasi yang terdiri dari Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi.

e. Instrumen Penelitian

Adapun jenis kuisioner yang digunakan yaitu kuisioner tertutup, yang merupakan kuisioner dengan jawaban yang sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih. Pengukuran penelitian, menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2012:96) skala Guttman digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas dan membutuhkan jawaban tegas (Ya atau Tidak) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Tabel 3.1 Skala Guttman

Interval	Nilai
Ya	1
Tidak	0

Sumber Data : diolah sendiri berdasarkan teori

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden jika dilihat berdasarkan tabel pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pendidikan terakhir responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	45	69 %
SMK	18	28 %
D3	2	3 %
Total	65	100 %

Sumber : data primer yang diolah peneliti, 2016

b. Deskripsi Data Variabel Faktor Internal (X_1)

Dapat dijelaskan dari hasil tanggapan responden tersebut diatas mengenai pernyataan yang terdapat dalam variabel faktor internal (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tanggapan Responden dalam variabel Faktor Internal

Kode Item Pertanyaan	YA		TIDAK		Total	
	∑	%	∑	%	∑	%
$X_{1.1}$	44	68	21	32	65	100
$X_{1.2}$	47	72	18	28	65	100
$X_{1.3}$	23	35	42	65	65	100
$X_{1.4}$	31	48	34	52	65	100
$X_{1.5}$	33	51	32	49	65	100

Sumber :Data Primer yang diolah, 2016

c. Deskripsi Data Variabel Faktor Eeksternal (X_2)

Dapat dijelaskan dari hasil tanggapan responden tersebut diatas mengenai pernyataan yang terdapat dalam variabel faktor eksternal (X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tanggapan Responden dalam Variabel Faktor Eksternal

Kode Item Pertanyaan	YA		TIDAK		Total	
	∑	%	∑	%	∑	%
$X_{2.1}$	57	88	8	12	65	100
$X_{2.2}$	20	31	45	69	65	100
$X_{2.3}$	26	40	39	60	65	100
$X_{2.4}$	49	75	16	25	65	100
$X_{2.5}$	29	45	36	55	65	100
$X_{2.6}$	47	72	18	28	65	100
$X_{2.7}$	33	51	32	49	65	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

d. Deskripsi Data Variabel Tingkat Pendidikan (X_3)

Dapat dijelaskan dari hasil tanggapan responden tersebut diatas mengenai pernyataan yang terdapat dalam variabel tingkat pendidikan (X_3) sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden dalam Tingkat Pendidikan

Kode Item Pertanyaan	YA		TIDAK		Total	
	∑	%	∑	%	∑	%
$X_{3.1}$	55	85	10	15	65	100
$X_{3.2}$	38	58	27	42	65	100
$X_{3.3}$	34	52	31	48	65	100
$X_{3.4}$	36	55	29	45	65	100
$X_{3.5}$	36	55	29	45	65	100

Sumber :Data Primer yang diolah, 2016

e. Deskripsi Data Variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Dapat dijelaskan dari hasil tanggapan responden tersebut diatas mengenai pernyataan yang terdapat dalam variabel keberhasilan berwirausaha (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden dalam Keberhasilan Berwirausaha

Kode Item Pertanyaan	YA		TIDAK		Total	
	∑	%	∑	%	∑	%
$Y_{.1}$	33	51	32	49	65	100
$Y_{.2}$	57	88	8	12	65	100
$Y_{.3}$	26	40	39	60	65	100
$Y_{.4}$	27	42	38	58	65	100
$Y_{.5}$	57	88	8	12	65	100

Sumber :Data Primer yang diolah, 2016

f. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
F.internal	,653	1,532
F.ekstrnal	,671	1,490
Tingk.Pend	,955	1,047

a.Dependent Variable: Keberhasilan Berwirausaha

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Dari tabel di atas terlihat semua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau 10% dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas antar variabel bebas.

b) Uji Heteroskedastisitas

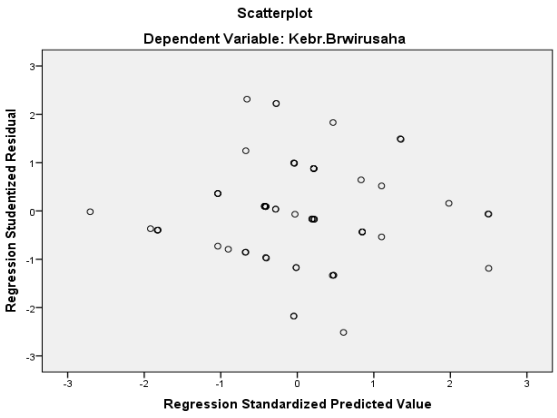

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS for Windows versi 20.0, maka dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat diartikan bahwa data dari hasil jawaban responden tentang faktor internal, faktor eksternal, dan tingkat pendidikan tidak mempunyai standar deviasi atau penyimpangan data yang sama terhadap keberhasilan berwirausaha.

c) Uji Autokolerasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,385[a]	,148	,106	1,816

a. Predictors: (Constant), Tingk.Pend, F.ekstrnal, F.internal

b. Dependent Variable: Kebr.Brwirusaha

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai durbin watson (DW). Bebas autokorelasi terjadi jika DW berada di antara nilai batas du dan 4- du atau dapat dirumuskan sebagi berikut :

Du < DW < 4 – Du

Dalam analisis ini DW diperoleh sebesar 1,816, sedangkan nilai DW tabelnya untuk tingkat α = 5% dengan n = 65 dan k = 3 adalah batas bawah (dl =1,503 dan du=1,696) dan batas atas (4-du = 2,304).

Dari data diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

1,696<1,816< 2,304

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

d) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini tidak memenuhi kaidah asumsi normalitas.

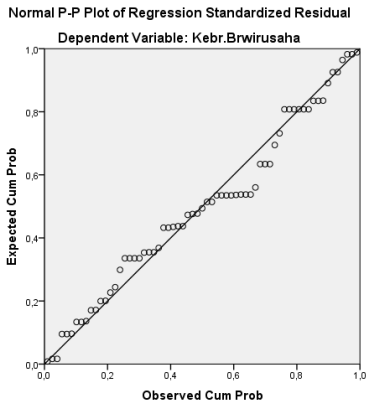

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS for Windows versi 20.0 di atas, maka dapat diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, karena data dari hasil jawaban responden tentang faktor internal, faktor eksternal,dan tingkat pendidikan adalah menyebar diantara garis diagonal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,816	,499	
	F.internal	,345	,131	,384
	F.ekstrnal	,130	,090	,105
	Tingk.Pend	,199	,107	,112

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dikonotasikan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1{,}816 + 0{,}345\ X_1 + 0{,}130\ X_2 + 0{,}199\ X_3$$

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. >0,05maka H_0 diterima, Ha ditolak.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. <0,05maka H_0 ditolak, Ha diterima.

Tabel 4.8 Uji t

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3,637	,001
	F.internal	,384	2,626	,011
	F.ekstrnal	,105	2,034	,009
	Tingk.Pend	,112	2,093	,009

Sumber: data primer yang diolah, 2016

b) Uji f

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Uji f

ANOVA[a]

Model		Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	3,287	3,533	,020[b]
	Residual	61	,930		
	Total	64			

a. Dependent Variable: Kebr.Brwirusaha

b. Predictors: (Constant), Tingk.Pend, F.ekstrnal, F.internal

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,533> f_{tabel} (α/3;61) 1,671atau nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama (simultan) faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha (Y).

4. Kesimpulan

a) Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yaitu diduga faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga t_{hitung}2,626>t_{tabel} (α/3;61) 1,671 ,dan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009< 0,05yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Membuktikan bahwa faktor internal (X_1) secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha (Y).

b) Hipotesis kedua yaitu diduga faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha dinyatakan diterima. Diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga t_{hitung}2,034>t_{tabel} (α/3;61) 1,671 dengan membandingkan nilai signifikansi faktor eksternal sebesar 0,009<0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terbukti bahwa faktor eksternal (X_2) secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha (Y).

c) Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis ketiga yaitu diduga tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.

Cara yang ditempuh yakni dengan membandingkan hasil uji t, dengan t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga t_{hitung}2,093> t_{tabel} (α/3;61) 1,671 dan dari perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi tingkat pendidikan sebesar 0,009< 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan di atas, membuktikan bahwa tingkat pendidikan (X_3) secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirasuaha (Y).

d) Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,533> f_{tabel} (α/3;61) 1,671atau nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama (simultan) faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha (Y).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina dan Sularto. 2011. "*Konsep Dasar Keberhasilan Ushaa".* Jurnal. Tersedia di http://sularto02.blogspot/konsep-dasar-keberhasilan-usaha.pdf , diunduh pada 5 Mei 2016.

Ari Kunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi).* Jakarta : Rineka Cipta.

Aulia Rachendiar. 2012. *"Motivasi Berprestasi Mendorong Keberhasilan Bewirausaha".* Jurnal. Tersedia di http://journal.unair.co.id, diunduh pada 10 Juni 2016.

Eka, Anike Putri. 2013.*"Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Prestasi Kuliah dan Minat Kewirausahaan".* Jurnal. Tersedia di http://repostory.unp.ac.id/597/fakultas%25%mhs-ekonomi.pdf , diunduh pada 5 Mei 2016.

Ghozali, M. Imam. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program aibm spss 19.0 (Edisi Kelima).* Semarang : Graha Ilmu. Mayowan, Yuniadi. 2012. *"Konsep Dasar Kewirausahaan dan Proses Kewirausahaan".* Jurnal. Universitas Brawijaya Malang. Tersedia di http://ymayowan.lectrue.ub.ac.id/2012/09.pdf , diunduh pada 5 Mei 2016.

Rosmiati. 2015. "*Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa".* Jurnal. Politeknik Negeri Kupang. Tersedia di http://jurnalmanajemen.putrakoe.ac.id, diunduh pada 5 Mei 2016.

Setiadi, U. 2011. *Suatu Pemikian mengenai Pendekatan Dunia Pendidikan dan Praktek Kewirausahaan.* Salatiga : Graha Ilmu.

Sjabadhyni. 2009. *"Analisis Fungsi Pendidikan Kewirausahaan Sejak Dini".* Jurnal. Tersedia di http://pelajar.blogspot.com , diunduh pada 5 Mei 2016.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung : Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfa Beta.

_____. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfa Beta.

Surahman, Adi Saputra. 2011. *"Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengepul Sampah di Yogyakarta".* Jurnal. Tersedia di Soenhaji, H. Imam. 2010. *"Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan Jawa dan Non Jawa)".* Uiversitas Gunadarma Depok. Jurnal. Tersedia di http://repostory.gunadarma.ac.id , diunduh pada 8 Mei 2016.

Suryana, Yunus, Bayu, Kartib. 2010. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukes.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta : Salemba Empat. Wirata, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.* Yogyakarta : CV. Adi Offset.

Yonson. 2014. *"Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs".* Jurnal. Tersedia di http://ejournal-unmer.net/ojs/index/2014 ,diunduh pada 8 Mei 2016.

Zulkifli. 2013. *"Faktor Penentu Keberhasilan dan Kegagalan Seorang Wirausaha".* Jurnal. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di : http://uns.jurnal-manajemen.net/128810,diunduh pada 8 Mei 2016.